

Pendidikan dan Perubahan Sosial

Asri Salwa Asshafa¹, Nurhaini², Rafli Ardana³, Khairun Nisa⁴

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁴STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: asrisalwa21@gmail.com¹, haini9939@gmail.com²,
dana.haviz30@gmail.com³, khairunnisa.kn296@gmail.com⁴

ABSTRAK

Perubahan sosial merupakan proses yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang memengaruhi nilai, norma, perilaku, serta struktur sosial, termasuk di bidang pendidikan. Artikel ini membahas pengertian dan bentuk-bentuk perubahan sosial, peran pendidikan sebagai agen perubahan, serta dampak perubahan sosial terhadap pendidikan dengan menggunakan metode studi kepustakaan dari berbagai literatur sosiologi dan sosiologi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perubahan sosial dapat membawa dampak positif berupa peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan masyarakat menghadapi perkembangan zaman, namun juga menimbulkan dampak negatif seperti pengaruh budaya asing dan penyalahgunaan teknologi oleh generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan perubahan sosial melalui penguatan nilai moral, pembentukan karakter, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis agar masyarakat mampu beradaptasi secara bijaksana terhadap perubahan yang terjadi.

Kata kunci: Perubahan Sosial, Pendidikan, Dampak Sosial

ABSTRACT

Social change is an unavoidable process in social life as a result of developments in science, technology, and changing times that affect values, norms, behavior, and social structures, including the education sector. This article discusses the concept and forms of social change, the role of education as an agent of change, and the impact of social change on education using a literature review method based on sociological and educational sociology references. The findings indicate that social change brings positive impacts, such as improving the quality of education and enhancing society's readiness to face future challenges, but also creates negative impacts, including the influence of foreign cultures and the misuse of technology among younger generations. Therefore, education plays a strategic role in directing social change through strengthening moral values, character building, and the development of critical thinking skills so that society can adapt wisely to ongoing changes.

Keywords: Social Change, Education, Social Impact

PENDAHULUAN

Perubahan sosial merupakan fenomena yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Setiap masyarakat, baik yang bersifat tradisional maupun modern, senantiasa mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebutuhan hidup manusia. Perubahan tersebut memengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pola pikir, nilai dan norma, perilaku sosial, hingga sistem kelembagaan yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, perubahan sosial menjadi kajian penting dalam ilmu sosiologi karena berkaitan langsung dengan proses adaptasi dan perkembangan masyarakat dalam menghadapi tantangan zaman. Salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu membentuk pola pikir, karakter, dan keterampilan individu agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai alat transformasi nilai dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perubahan sosial tidak selalu membawa dampak positif. Perkembangan teknologi dan arus globalisasi, misalnya, dapat memunculkan berbagai permasalahan sosial yang berdampak pada dunia pendidikan, seperti lunturnya nilai-nilai moral, pengaruh budaya asing, serta penyalahgunaan teknologi oleh generasi muda. Kondisi ini menuntut adanya peran pendidikan yang lebih kuat dalam mengarahkan perubahan sosial agar tetap sejalan dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai perubahan sosial, bentuk-bentuknya, peran pendidikan dalam proses perubahan sosial, serta dampak perubahan sosial terhadap pendidikan menjadi hal yang penting untuk dikaji. Dengan memahami konsep perubahan sosial dan kaitannya dengan pendidikan, diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, mampu bersikap kritis, adaptif, dan bijaksana dalam menghadapi perubahan yang terus berlangsung.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulisan artikel ini tidak melakukan penelitian lapangan, melainkan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku teks sosiologi, buku sosiologi pendidikan, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen akademik lainnya yang membahas perubahan sosial dan pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pembacaan, pencatatan, dan pengelompokan data dari sumber-sumber yang kredibel. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis dengan membandingkan dan mengaitkan berbagai pendapat para ahli untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara pendidikan dan perubahan sosial. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan tujuan penulisan artikel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan tujuan penulisan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan proses yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Setiap masyarakat, baik tradisional maupun modern, pasti akan mengalami perubahan seiring berkembangnya kebutuhan pola pikir dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan sosial dapat dipahami sebagai pergeseran kondisi masyarakat dari keadaan sebelumnya menuju keadaan baru, yang dapat mencakup aspek nilai, norma, perilaku, kelembagaan, serta struktur sosial. Sosiologi adalah perubahan sosial menjadi salah satu konsep penting karena terkait langsung dengan dinamika kehidupan masyarakat. (Soekanto, 2017: 324)

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah segala bentuk perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan menurut Koentjaraningrat menyatakan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam struktur sosial serta pola hubungan antara individu dalam suatu kelompok Masyarakat. Bahwa menunjukkan perubahan sosial tidak hanya terkait dengan perubahan fisik tetapi juga meliputi transformasi ideologis, nilai budaya, maupun pola interaksi kehidupan sosial. Menurut Gillin menjelaskan bahwa perubahan sosial merupakan variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik yang disebabkan oleh faktor internal seperti pertumbuhan penduduk, maupun oleh faktor eksternal seperti penemuan teknologi, perubahan lingkungan, atau difusi budaya. Dalam perspektif pendidikan, perubahan sosial menjadi sangat relevan karena pendidikan berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mendorong masyarakat agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. (Selo, 1984: 32)

Demikian dari karya buku Eka Susianti yaitu buku sosiologi pendidikan menjelaskan pendidikan merupakan instrumen penting dalam mendorong perubahan sosial melalui proses transformasi nilai, pembentukan karakter, serta pengembangan potensi individu. Pendidikan membantu masyarakat mengembangkan kualitas diri sehingga mampu menghadapi tantangan sosial, budaya, maupun teknologi pada era modern. Jadi kesimpulan materi diatas, perubahan sosial adalah proses ketika masyarakat menyesuaikan diri dan berubah agar bisa mengikuti perkembangan hidup. (Susanti, 2022: 122)

Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan sosial memiliki bentuk dan karakteristik yang beragam. Setiap bentuk perubahan biasanya dipengaruhi oleh faktor penyebab tertentu, seperti kemajuan teknologi, perubahan nilai budaya, dinamika politik, hingga hubungan sosial antar individu. Pemahaman mengenai bentuk-bentuk perubahan sosial penting untuk melihat bagaimana masyarakat berkembang dan menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Perubahan evolutif (lambat)

Perubahan evolutif berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan terjadi secara bertahap. Perubahan ini tidak langsung mengubah struktur sosial secara drastis, melainkan melalui proses penyesuaian kecil dan berkelanjutan. Menurut Herbert Spencer menjelaskan bahwa evolusi sosial adalah perkembangan masyarakat dari bentuk sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks. Contoh perubahan evolutif adalah proses modernisasi sistem pendidikan dari metode tradisional menuju pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan secara bertahap dalam beberapa tahun.

2. Perubahan revolutif (cepat dan drastis)
Perubahan revolutif terjadi dalam waktu singkat dan mengubah struktur sosial secara mendasar. Perubahan ini biasanya disebabkan oleh ketidakpuasan masyarakat atau dorongan untuk merombak sistem lama. Karl Marx menjelaskan bahwa revolusi muncul sebagai akibat konflik antara kelas-kelas sosial yang akhirnya menghasilkan perubahan besar dalam masyarakat. Contohnya revolusi industri atau perubahan drastis sistem belajar selama pandemi COVID-19 dari tatap muka menjadi pembelajaran daring secara menyeluruh. (Marx, 184: 12)
3. Perubahan kecil dan perubahan besar
Perubahan kecil (minor change) hanya berpengaruh pada sebagian aspek kehidupan sosial tanpa mengubah struktur dasar masyarakat. Misalnya perubahan tren busana atau gaya komunikasi remaja di media sosial. Sebaliknya, perubahan besar (major change) memengaruhi struktur sosial secara menyeluruh dan memiliki dampak jangka panjang. Contohnya seperti perubahan besar yang mengubah cara hidup masyarakat untuk waktu yang lama. Misalnya, aturan sekolah di seluruh negara diperbaiki, atau pemerintah yang dulu memerintah demokratis diganti menjadi pemerintah yang lebih bebas.
4. Perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan
Perubahan yang direncanakan (planned change) dilaksanakan secara sadar oleh pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pemerintah atau lembaga pendidikan. Misalnya sekolah mulai memakai teknologi supaya belajar lebih mudah atau meningkatkan pembangunan SDM. Sedangkan perubahan yang tidak direncanakan (unplanned change) terjadi secara tiba-tiba dan tidak diinginkan, seperti perubahan kondisi sosial akibat bencana alam, wabah penyakit, atau konflik sosial. (Koentjaraningrat, 2009: 228)
5. Perubahan progresif dan regresif
Perubahan progresif adalah perubahan yang dianggap membawa kemajuan dan perbaikan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya perkembangan teknologi kesehatan atau peningkatan kualitas pendidikan. Perubahan regresif adalah perubahan yang dianggap membawa kemunduran misalnya penurunan moral generasi muda akibat penggunaan teknologi yang tidak tepat atau meningkatnya sikap suka beli barang yang tidak penting.
6. Perubahan struktural dan non-struktural
Perubahan struktural adalah perubahan yang memengaruhi struktur utama dalam masyarakat seperti sistem ekonomi, politik, atau susunan kelas sosial. Perubahan ini biasanya bersifat mendalam dan membutuhkan waktu lama untuk kembali stabil. Perubahan non-struktural hanya menyentuh elemen-elemen kecil dalam sistem sosial tanpa memengaruhi keseluruhan struktur masyarakat, misalnya perubahan gaya hidup atau kebiasaan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari.
7. Perubahan material dan non-material
Perubahan material mencakup perubahan pada aspek fisik seperti teknologi, alat produksi, atau infra struktur. Sementara perubahan non-material menyangkut perubahan nilai, norma, adat istiadat, perilaku, dan pola pikir masyarakat. Menurut Gillin menegaskan bahwa perubahan material cenderung lebih cepat dibandingkan perubahan non-material karena menyangkut aspek fisik yang mudah diamati dan diadopsi. (Gillin, 1954: 12) Dalam buku Sosiologi Pendidikan, Eka Susanti dkk. menekankan bahwa perubahan sosial dalam

masyarakat sering kali tercermin pada perubahan pola pendidikan, nilai-nilai sosial, serta orientasi belajar peserta didik. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengarahkan perubahan sosial agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial

a. Berpikir kritis dan inovatif.

Pendidikan dalam perubahan sosial dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis yang berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir. Pendidikan akan memberikan nilai-nilai tertentu kepada manusia, terutama dalam membuka pikirannya, menerima hal-hal baru, maupun cara berpikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara obyektif, rasional dan melihat ke masa depan, berusaha menciptakan kehidupan yang lebih maju. Bekal pendidikan masyarakat akan terdorong untuk berusaha menciptakan berbagai penemuan kebudayaan yang baru agar masyarakatnya mampu hidup mengikuti perkembangan zaman. Peran pendidikan dalam konteks ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti di amanatkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

b. Mendorong sikap menghargai hasil karya seseorang.

Sikap positif masyarakat terhadap berbagai hasil karya Masyarakat merupakan indikasi bahwa masyarakat tersebut ingin maju lewat hasil karya baru warga yang diharapkan dapat membawa perubahan dan kebaikan bagi kehidupan masyarakat. Seperti penghargaan, memberikan suatu pengakuan, penghargaan kenaikan jabatan dan lain-lain untuk mendorong masyarakat untuk terus berprestasi lewat karya-karya atau bakat masing-masing, sehingga membawa perubahan dalam masyarakat. (Indy, 2019: 8)

c. Kesempatan terbuka untuk semua orang.

Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka merupakan sistem yang memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap warga masyarakat untuk mengalami naik atau turunnya status seseorang dalam masyarakat, jadi setiap warga masyarakat memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dan memiliki kedudukan/status sosial yang lebih tinggi. (Nahariyah, 2024: 250)

d. Pemahaman terhadap keberagaman masyarakat.

Dalam masyarakat memiliki beberapa perbedaan yaitu dalam hal budaya, ras, ideologi, agama, dan banyak aspek lainnya, perbedaan-perbedaan ini dapat mempermudah terjadinya konflik. Ketika setiap kelompok-kelompok tidak dapat saling memahami atau beradaptasi, maka akan muncul perselisihan dan ketidakakuran, yang akhirnya dapat memicu perubahan dalam kehidupan masyarakat tersebut. Sebagai contoh dalam komunitas transmigran yang terdiri dari orang-orang yang datang dari berbagai daerah di Indonesia, mereka yang berasal dari wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi harus berkumpul dan tinggal di satu daerah yang baru.

Meskipun mereka datang dari latar belakang yang berbeda, mereka harus saling beradaptasi dan menjalani kehidupan bersama, yang tidak jarang menimbulkan tantangan dalam membangun kerukunan dan pemahaman antar kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang yang ada di dalam masyarakat dapat mendorong perubahan besar baik dalam hal sosial, budaya, maupun kehidupan sehari-hari. Dari daerah yang berbeda kecenderungan

bertindak sesuai dengan budaya masing-masing, yang sering menyebabkan ketidakcocokan. Hal ini terjadi karena tidak memiliki nilai dan norma yang pada akhirnya menimbulkan konflik. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat berperan besar dalam memperbaiki moral bangsa. Seperti yang disampaikan oleh Sudjana, pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan atau potensi individu, sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat, serta memiliki nilai-nilai moral sosial sebagai panduan hidup. Pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan.

e. Masyarakat berorientasi untuk masa depan.

Masyarakat harus memiliki pandangan ke depan yaitu memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas, akan lebih terdorong untuk masyarakat. Dengan orientasi yang jelas terhadap masa depan masyarakat akan bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan bersama-sama. Hal ini akan membantu masyarakat berkembang menjadi kelompok yang dinamis, selalu bergerak maju, penuh inisiatif, dan kreatif dalam menghadapi tantangan. (Wati, 2025: 7)

Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan

Pendidikan adalah bagian dari seni dan budaya masyarakat yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Perubahan suatu sistem budaya di masyarakat mengakibatkan terjadinya pengaruh terhadap nilai budaya dan norma dalam pelaksanaan pendidikan secara nasional. Pendidikan berkembang sebagai suatu alternatif yang memungkinkan terjadinya suatu perubahan atau perkembangan. Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi dalam sistem sosial. Pendidikan ada karena adanya Masyarakat keduanya saling membutuhkan dan saling mempengaruhi.

Maka dari itu pendidikan adalah bentuk bantuan yang diberikan dengan dukungan kesungguhan dalam melakukan sesuatu sehingga masyarakat dapat semakin berkembang maju dengan adanya pendidikan, sebagai proses kedewasaan manusia. Pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan adalah terjadinya perubahan pemikiran masyarakat dalam pendidikan. Seiring dengan adanya perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, pendidikan juga mengalami perubahan tersebut. Dampak perubahan sosial terhadap pendidikan adalah ketika perubahan itu membawa kepada perbaikan ekonomi masyarakat dan menuntut mereka untuk memenuhi kebutuhan dari teknologi seperti, komputer dan smartphone. Misalnya seorang anak yang diberi tugas menulis sebuah karya yang bahannya tersedia di internet dan mudah diakses. Maka dari itu dapat terlihat jelas dampak perubahan sosial. (Wisma, 2025: 6)

Perkembangan pendidikan yang berorientasi pada teknologi dan informasi sebagai hasil dari berubahnya pemikiran masyarakat. Maka dari itu suatu lembaga harus mempunyai visi dan misi, tujuan lembaga yang mengedepankan iptek untuk mampu mempersiapkan anak didik mereka dalam menghadapi masa depan bahwa perubahan sosial yang terjadi sangat berdampak pada pendidikan. Pada zaman sekarang ini ada perubahan sosial yang berjalan dengan lambat tetapi berdampak pada pendidikan, misalnya bertambahnya jumlah penduduk yang pesat maka perlu disediakan sekolah yang mampu menampung siswa tersebut. Karena fasilitas pendidikan yang masih kurang, masyarakat tetap perlu pendidikan agar siap menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat sangat berpengaruh pada pendidikan, namun tidak semua

perubahan berdampak positif. Tetapi ada juga perubahan yang membawa dampak negatif di dunia pendidikan. Adapun dampak positif dan negatif perubahan sosial terhadap pendidikan sebagai berikut:

- a. Dampak positif
Dampak positif dari perubahan sosial terhadap pendidikan adalah dengan meningkatnya sistem pendidikan dalam kehidupan masyarakat sehingga melahirkan masyarakat yang siap menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi ke depannya.
- b. Dampak negatif
Dampak negatif dari perubahan sosial yaitu teknologi, dengan adanya teknologi banyak pengaruh budaya asing yang mulai masuk dalam kehidupan dan cara hidup masyarakat. Siaran media dan internet yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja menjadi satu tantangan tersendiri untuk dunia pendidikan, untuk menghadapi perubahan itu, para pendidik terus membuat hal baru dan memakai teknologi dengan cara yang bermanfaat. (Jailan, 2023: 38)

Adapun langkah-langkah untuk mengatasi dampak negatif perubahan sosial. Dalam upaya mengatasi dampak negatif perubahan sosial masyarakat harus mampu mengatasi perilaku yang tidak baik. Seperti perbuatan-perbuatan yang menyimpang secara sosial, perbuatan yang melanggar hukum atau dapat disebut sebagai perilaku yang tidak wajar. Berikut ini Langkah-langkah mengatasi dampak negatif perubahan sosial terhadap generasi muda yaitu:

- a. Saling berinteraksi secara terus menerus agar dapat mempertahankan budaya lokal dan jauh dari budaya asing yang dapat memberikan dampak negatif terhadap perubahan sosial.
- b. Penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar, masyarakat terutama generasi muda harus mampu memosisikan teknologi agar berdampak baik. (Sukmana, 2025: 245)

KESIMPULAN

Perubahan sosial adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari karena masyarakat selalu bergerak mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Perubahan ini membuat pola pikir, kebiasaan, dan aturan dalam kehidupan sehari-hari ikut berubah sehingga masyarakat harus mampu menyesuaikan diri agar tetap dapat hidup dengan baik. Dalam proses penyesuaian tersebut, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali kemampuan untuk memahami perkembangan baru, menggunakan teknologi, serta mempertahankan nilai-nilai yang baik. Oleh karena itu, pendidikan harus terus berkembang sesuai kebutuhan agar mampu menghadapi dampak baik maupun tantangan yang muncul dari perubahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Indy Ryan, 2019, Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Didesamaluntung kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Vol 12. No 4. hlm 8
- Jailan Nurdiana Putri, 2023, Komunikasi Perubahan Sosial Di Era Digital. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, Hlm 38.
- Koentjaraningrat, 2009, Pengantar Ilmu Antropogi. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 228.

- Marx Karl, 1848, *The Communist Manifesto*. Hlm 12.
- Nahariyah Lulu Rahayu Ika, 2024, *Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Kalibangkang Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*. Vol 7, No 2. hlm 250
- Susanti Eka (DKK), 2022, *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. Hlm 122.
- Soekanto, Soerjono, 2017, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm 324.
- Selo, Soemardjan, 1984, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm 32.
- Sukmana, dkk, 2025, *Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT Star Digital Publishing.
- Wati Agustia Dwi, 2025, *Pendidikan Sebagai Katalis Perubahan: Membangun Masyarakat Masa Depan*. Depok: Anggota IKAPI. hlm 7.
- Wisma Yossita, 2025, *Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan*. Vol 16, No 1, hlm 6.
- Gillin, Jhn Lewis, 1954, *Cultural Sociology*. New York: Macmillan. hlm 52.